

Sosialisasi Nomor Induk Berusaha untuk seluruh UMKM di Kelurahan Tanggung, Kota Blitar

Sugma Cantikasari

¹UPN Veteran Jawa Timur

Corresponding author, e-mail : 20024010079@student.upnjatim.ac.id

Dandy Wahyu Ali Mashuri

²UPN Veteran Jawa Timur

e-mail : 20024010013@student.upnjatim.ac.id

Elit Ella Mustika

²UPN Veteran Jawa Timur

e-mail: 20024010007@student.upnjatim.ac.id

Fauzan Atha Prakoso

²UPN Veteran Jawa Timur

e-mail : 19082010080@student.upnjatim.ac.id

Gadis Elvira Amanda

²UPN Veteran Jawa Timur

e-mail: 19032010016@student.upnjatim.ac.id

Dewi Puspa Arum

²UPN Veteran Jawa Timur

e-mail: dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id

Abstrak

Seiring berjalannya waktu, UMKM di Kelurahan Tanggung cukup berkembang pesat dan tiap-tiap UMKM mengalami peningkatan dan pengembangan. Usaha yang digeluti pelaku UMKM di Kelurahan Tanggung bervariasi mulai dari kerajinan kendang, mainan tradisional yoyo, kerajinan, olahan makanan dari jamur, *catering*, sirup jahe, dan masih banyak lagi. Dalam perkembangannya, pentingnya suatu izin usaha karena dengan adanya perizinan, pelaku usaha dapat menunjukkan bahwa usaha yang sedang dijalankan memang ada dan sedang beroperasi. Dengan membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi bukti bagi pelaku usaha telah memiliki izin untuk berusaha. Pembuatan NIB terintegrasi dalam sistem *online single submission* (OSS). Oleh karena itu mahasiswa KKN-T MBKM Gelombang II Kelompok 29 UPNVJT melaksanakan kegiatan sosialisasi pengurusan NIB yang berkerjasama dengan DPMPSTSP Kota Blitar. Metode yang digunakan adalah mendata jenis UMKM, mendokumentasikan kegiatan, dan memberikan pemahaman pentingnya memiliki NIB. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pemahaman dari para pelaku UMKM di kelurahan Tanggung dalam hal pentingnya memiliki perizinan.

Kata Kunci: *NIB, UMKM, Sosialisasi*

Abstract

Over time, MSMEs in Tanggung have grown quite rapidly and each MSME has experienced improvements and development. The businesses undertaken by MSME actors in Tanggung vary from drum crafts, traditional yoyo toys, coconut fiber crafts, mushroom-based food preparations, catering, ginger syrup, and many more. In its development, the importance of a business license is because with licensing, business actors can show that the business being run does exist and is operating. By making a Business Identification Number (BIN), it is proof that business actors have a license to do business. BIN creation is integrated in the online single submission system (OSS). Therefore, Group 29 of KKN-T MBKM from UPNVTJT students Carried out a counseling activities for BIN management in collaboration with DPMPTSP Blitar City. The method used is to record the types of MSMEs, document activities, and Provide understanding of the importance of having an BIN. The results obtained are an increase in understanding from MSME players in the Tanggung village in terms of the importance of having licenses.

Keywords: *Dissminatiion, MSME, SNB*

How to Cite: : Cantika, Sugma, et.al. 2022. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha untuk seluruh UMKM di Kelurahan Tanggung, Kota Blitar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 1 (2): pp. 130-137, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.84>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan**Analisis Situasi**

Program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi yang tujuannya membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan seperti pada saat melakukan aktivitas tanpa meminta imbalan. Secara umum program pengabdian kepada masyarakat dirancang diberbagai institut dan universitas yang ada di Indonesia agar mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam mengembangkan dan memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia (Permatasari *et. al*, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, kegiatan ini berfokus kepada Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) yang ada di Kelurahan Tanggung. UMKM di Kelurahan Tanggung cukup berkembang pesat seiring berjalannya waktu, seperti penambahan jumlah UMKM dan tiap-tiap UMKM mengalami peningkatan dan pengembangan. Usaha yang digeluti para pelaku UMKM di Kelurahan Tanggung bervariasi mulai dari kerajinan kendang, mainan tradisional yoyo, kerajinan dari serabut kelapa, olahan makanan berbahan dasar jamur, *catering*, sirup jahe, budidaya ikan koi dan masih banyak lagi.

Dengan adanya keberadaan pelaku UMKM ini membuat lingkungan sekitar menjadi ramai, selain itu dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya, suatu izin usaha penting bagi pelaku usaha karena dengan adanya perizinan, pelaku usaha dapat menunjukkan bahwa usaha yang sedang dijalankan memang ada dan sedang beroperasi (Asnaini *et al.*, 2022). Dalam memproduksi suatu produk, pelaku usaha harus menjaga dengan baik kualitas produk tersebut. Para pelaku UMKM tidak bisa semaunya dalam memproduksi suatu produk (baik berupa barang maupun jasa), karena didalam perizinan terdapat penanggungjawab dari usaha. Apabila terjadi sesuatu keadaan yang dapat merugikan orang lain dalam menggunakan barang atau jasa, maka pihak yang tercantum pada perizinan usaha harus mempertanggungjawabkan perbuatannya (Taufikurrahman *et al*, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 mengenai cipta kerja dan UMKM dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 2021 mengenai pemberdayaan UMKM. Bahkan pemerintah juga mengalokasikan 40% belanja khusus membeli produk-produk UMKM. Sesuai dengan peraturan presiden (PP) Nomor 10 Tahun 2021 Pemerintah memberi kemudahan pada UMKM supaya dapat bekerjasama dengan pelaku yang lebih besar.

Nomor Induk Berusaha (NIB) yaitu dokumen yang bermanfaat sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan hak Akses Kepabebean. Oleh karenanya NIB wajib dimiliki oleh seluruh pelaku usaha (berbentuk badan dan perorangan), baik pelaku usaha baru maupun pelaku usaha yang menjalankan usahanya sebelum NIB diberlakukan (Khairina, 2022). Pembuatan NIB terintegrasi dalam sistem online single submission (OSS) yang dikelola oleh Lembaga pemerintah penyelenggara urusan bidang koordinasi penanaman modal yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Blitar.

Sebagai bentuk dukungan tertib administrasi Kelurahan Tanggung, maka mahasiswa KKN-T MBKM Gelombang II Kelompok 29 UPNVJT melaksanakan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tanggung yaitu Sosialisasi pengurusan NIB yang bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Blitar. Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah karena banyaknya pelaku UMKM di Kelurahan Tanggung yang belum mendapatkan NIB, dan sosialisasi ini juga digunakan sebagai ajang pemahaman pentingnya NIB bagi pelaku UMKM

Solusi dan Target

Pentingnya nomor induk berusaha dalam berwirausaha membuat kelompok 29 berinisiatif untuk menyelenggarakan sosialisasi NIB untuk seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Tanggung. Acara ini dilaksanakan di kantor kelurahan Tanggung dengan target pelaku UMKM mikro atau menengah kebawah dimana mereka baru memulai usahanya atau telah berjalan usahanya namun belum memiliki nomor induk berusaha.

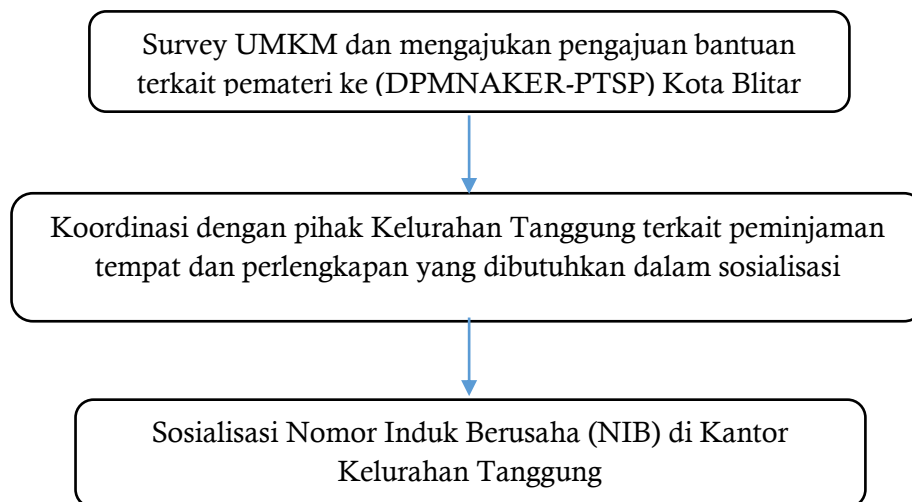
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada seluruh UMKM di Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar hadir sebagai peserta. Ada serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu: (1) Pada tahap persiapan dilakukan diskusi terhadap peserta sehingga materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami oleh para peserta. (2) Bentuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pemaparan secara klasikal kepada para pelaku UMKM dan pendampingan secara langsung terkait materi yang disampaikan.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi pembuatan NIB merupakan suatu acara atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 29 dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 18 November 2022 pada pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB. Acara ini diselenggarakan di kantor Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar. Mahasiswa KKN-T Kelompok 29 turut mengundang seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Tanggung, ketua RT dan RW, dan Bapak Lurah dan kelompok 29 juga mengundang Bapak Heru Eko Pramono, S. STP selaku kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai narasumber pada kegiatan sosialisasi kali ini.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah mendata jenis UMKM, mendokumentasikan kegiatan, dan memberikan pemahaman tentang nomor induk berusaha sedetail mungkin, agar para pelaku UMKM bisa mengerti dan memahami betapa pentingnya NIB dalam berwirausaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan analisis naratif, yang nantinya akan menjabarkan rangkaian kegiatan sosialisasi dan maksud dari diadakannya sosialisasi.

Pada dasarnya, pengabdian masyarakat oleh kelompok 29 dibagi menjadi tiga tahapan. Pada tahap pertama, mahasiswa kelompok 29 melakukan survey dan melakukan pengajuan bantuan terkait pemateri tentang pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) ke Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMNAKER-PTSP) Kota Blitar, pemateri tersebut guna untuk membantu para mahasiswa kelompok 29 dalam menjalankan acara Pengurusan Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kantor Kelurahan Tanggung Kota Blitar. Tahap kedua, kelompok 29 melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Tanggung terkait peminjaman tempat untuk acara sosialisasi. Tahap ketiga, sosialisasi untuk membahas pentingnya memiliki legalitas usaha bagi para UMKM dan cara mengurusnya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Sejalan dengan perkembangan UMKM yang semakin pesat saat ini, berbagai usaha yang menyediakan berbagai produk baik berupa barang ataupun jasa semakin meningkat. Para pengusaha ikut serta dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Pengusaha berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Salah satu bisnis yang kuat menghadapi persaingan bisnis saat ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sedangkan dalam pengertian dari usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan. Dengan adanya UMKM diharapkan adanya pertambahan tingkat perekonomian di Indonesia, karena UMKM mampu mengurangi angka pengangguran karena UMKM merupakan unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan industry berskala besar.

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan suatu identitas yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha, mulai dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Nomor Induk Berusaha (NIB) ini diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan pendaftaran, NIB ini wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha, melalui OSS baik usaha baru maupun usaha yang sudah berdiri sebelum operasionalisasi OSS.

Online Single Submission (OSS) merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk membantu proses pengajuan dan perizinan, aplikasi web *Online Single Submission* ini menyediakan informasi

seperti data perizinan yang ada, data permohonan berusaha, data perizinan daerah, data instansi daerah, dll. *Online Single Submission* untuk mengurus perizinan berusaha, antara lain semua pelaku usaha dengan karakteristik antara lain seperti berbentuk badan usaha maupun perorangan, usaha mikro, kecil, menengah maupun besar, usaha perorangan/badan usaha baik yang baru maupun yang sudah berdiri sebelum operasionalisasi *Online Single Submission* dan usaha dengan modal yang seluruhnya berasal dari dalam negeri, maupun terdapat komposisi modal asing. Sistem *Online Single Submission* kini sudah ada dan dapat diakses oleh semua orang, sehingga dapat mempermudah pengurusan berbagai perizinan (izin terkait lokasi, lingkungan, dan bangunan), izin usaha, maupun izin operasional.

Berdasarkan analisis dan observasi lapangan berupa: (1) UMKM belum memahami pentingnya NIB dan dampaknya terhadap UMKM; (2) UMKM tidak mengetahui cara mengajukan dukungan NIB atas produknya; (3) Pelaku UMKM belum memahami kegunaan NIB sehingga memilih untuk menunda kepengurusannya; dan (4) penerapan NIB dianggap sangat kompleks oleh UMKM

Dengan adanya sosialisasi dan pembekalan ini diharapkan para pelaku UMKM memahami betapa pentingnya nomor induk berusaha dalam berwirausaha, karena Nomor Induk Berusaha merupakan identitas bagi para pengusaha. “Nomor Induk Berusaha ini sama seperti dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP)” Ujar Pak Heru. Dengan adanya nomor induk berusaha ini dapat berdampak baik untuk para pengusaha atau pelaku UMKM, manfaat yang didapatkan jika sebuah usaha sudah mendapat NIB yaitu mendapatkan perlindungan hukum, kemudahan untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, kemudahan untuk mendapatkan bantuan fiskal hingga bisa menambah omzet, karena juga bisa dijadikan sebagai alat promosi.



Gambar 2. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha di kantor Kelurahan Tanggung

Sebagai Narasumber, Pak Heru juga menambahkan beberapa landasan hukum dari NIB ini, yang diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko dan Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2022 Tentang pelimpahan wewenang-wewenang penandatanganan surat/akta perizinan dan non perizinan dari Walikota kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Setelah Pak Heru memaparkan tentang perundang-undangan, selanjutnya Pak Heru menjelaskan dengan baik Alur pembuatan NIB yaitu pertama, pemilik UMKM mendaftarkan produknya dengan mengakses di laman www.oss.go.id. Kedua, untuk mendapatkan akses pada laman OSS, Pemilik Usaha wajib memasukkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) untuk perorangan dan untuk nomor pengesahan akta pendirian dan dasar hukum pembentukan perusahaan untuk non perorangan. Ketiga, setelah memperoleh akses OSS pemilik usaha bisa mendaftarkan dengan memberikan informasi data yang

meliputi Nama, NIK, alamat, jenis penanaman modal dan negara asal (untuk non perorangan), bidang usaha, lokasi investasi, rencana permintaan dukungan fasilitas pajak atau fasilitas lainnya, nomor, dan yang terakhir adalah NPWP. Namun apabila pemilik usaha tidak mempunyai NPWP, OSS dapat membantu untuk menerbitkan NPWP. Jika semua berkas sudah lengkap maka lembaga OSS akan menerbitkan NIB dan juga NPWP.

Sebelum adanya web OSS pengajuan NIB, mengurus NIB memakan waktu yang cukup lama sedangkan ketika sudah ada dan menggunakan web OSS hanya memakan waktu kurang dari 24 jam. Hal ini dikarenakan standart persyaratan pengajuan surat izin usaha perdagangan (SIUP) di setiap daerah berbeda kebijakannya untuk penentuan kode klasifikasi baku lapangan usaha indonesia (KLBI) serta masih banyak persyaratan lain untuk pengajuan ijin berusaha. Pada sistem OSS untuk pengajuan KLBI dapat di akses melalui website OSS. Oleh karenanya pelaku UMKM dapat melakukan proses permohonan NIB hanya dengan aktivasi OSS dan melengkapi persyaratan yang terdapat pada sistem OSS.

NO.	NAMA	ALAMAT	NAMA USHA	NO. HP	TANDA TANGAN
1	ESTI SUDARYO	RT 01 RW 10	Makanan	0815075012	
2	NIRWANANTO	RT 02 RW 10	Jasa Pakan	08153724866	
3	KARDIO	RT 02 RW 10	MRA CA09		
4	Andi Sulaksana	RT 01 / 06	Siswa kelas	08155169400	
5	WIKASU TRI PR.	RT 01 / 02	ESKADRAM	08151044289	
6	WIKASU TRI PR.	KU02			
7	Tirani Susanto	KU 01			
8	ET. BALLE	RT 01	Kerajinan	08152529996	
9	Andi Sulaksana	KU 03	Kerajinan	08152529996	
10	SUSANDI	RT 01 / 11	Kerajinan		
11	Susanto	RT 02 / 06	Pengrajin		
12	YUET N	RT 03 / 03	Pengrajin		
13	ESTYAN	RT 01 / 08	Berkas		
14	PENI 2	RT 01 / 08	RT 01 / 08	081527143845	
15	Salah	RT 01 / 04	Pabrik		
16	Mujah	RT 02 / 05	Jasa Kony	0815075012	
17	Pratiwi	RT 01 / 05		0815075012	
18	Wulan Masruti	RT 01 / 03	Siswa	08155169400	
19	SULIS TRIANI	RT 02 / 04	Bumi	081527143845	

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Nomor Induk Berusaha di kantor Kelurahan Tanggung

NO.	NAMA	ALAMAT	NAMA USHA	NO. HP	TANDA TANGAN
20	Angga	RT 01 RW 04	Katering		
21	Rosario	RT 02 / 01			
22	Rizki A	RT 01 / 01			
23	Andi S	RT 03 / 01	Bisnis		
24	ET. ASTANAH	RT 02 / 06		081556650736	
25	Muslim Efendi	RT 2 / 3			
26	MUCHIROJI	RT 03 / 02	Kerajinan		
27	HARIZYANTO	RT 03 / 12			
28	HELMI IC	RT 4 / 4			
29					
30					
31					
32					
33					

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Nomor Induk Berusaha di kantor Kelurahan Tanggung

Pada kegiatan sosialisasi ini, kami kelompok 29 turut mengundang seluruh umkm yang ada di Kelurahan Tanggung. Acara ini diterima dengan baik oleh seluruh UMKM yang ada, dibuktikan dengan kehadiran dari bapak dan ibu pemilik UMKM. Para peserta yang hadir turut serta aktif dalam kegiatan ini, seperti aktif bertanya, fokus mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Heru, dan turut mencari tahu apa saja yang diperlukan dalam mendaftarkan produknya. Para peserta pun mulai aktif mencari tahu apakah data-data yang diperlukan dalam mendaftarkan NIB sudah dimiliki atau tidak, agar mempermudah dalam pendaftaran. Kami, kelompok 29 juga turut aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dari para peserta, agar para peserta paham tentang pentingnya NIB dalam berusaha.

Pengadaan sosialisasi ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM, agar pelaku UMKM mengerti alur dari pendaftaran, manfaat, dan keuntungan dari kepemilikan nomor induk berusaha. Sehingga diharapkan dengan berlangsungnya sosialisasi pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) oleh kelompok KKNT 29 MBKM bersama dengan Dinas Sosial Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMNAKER-PTSP) Kota Blitar dapat memberikan kesadaran kepada pemilik UMKM ataupun UMKM yang ingin menjalankan usahanya tentang pentingnya memiliki NIB dalam berusaha. Selain itu dengan adanya izin usaha NIB ini akan memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM yang ada di kelurahan Tanggung.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa pelaku atau pemilik UMKM yang ada di kelurahan tanggung memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang Nomor induk berusaha, sehingga sulit mengembangkan usahanya. Sementara itu dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan maupun produktivitas ataupun daya saing bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tanggung. Adapun setelah dilakukan acara sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan simpulan bahwa dalam bentuk sosialisasi NIB, dimana semua pihak yang terlibat sangat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian, dengan harapan banyak masyarakat juga mulai mendaftarkan usaha mereka atau UMKM mereka ke PTSP dengan ini mereka juga mendapatkan anggaran serta mereka juga memiliki surat atau ijin berusaha agar terlindungi oleh hukum dengan sosialisasi diatas juga di harapkan akan sadarnya penting nya NIB dan keuntungannya untuk pelaku UMKM.

Referensi

- Fajar, N., Daril, P., Zuchrillah, R., Hamzah, A., Pudjiastuti, L., & Oktavia, E. (2023). *Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal*. 7(2).
- Khumaidi, A., Suyono, S., Puspita, D., & Anggraeni, L. (2022). Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) Untuk Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM Tanggamus. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.568>
- Marthalina, M., & Khairina, U. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i1.2523>
- Meilina, N. W., Rosyanti, D. M., Evanthi, A., Anam, K., Rafli, M., Eka, A., & Sari, N. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Web Online Single Submission (OSS) untuk UMKM di Kelurahan Tlumpu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1438.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2022). *M u l i a*. 1(2), 73–83.

- Permatasari, D., Salsabila, S., Abdurrohman, M. F., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Nasional, U. P. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1479–1485.
- Pramesti, T. A., Azizah, R. T., Nurbayzura, W., Permana, K. A., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., Ahabab, T., Setyorini, A., Khrisna, G. P., Febriani, S., & Putra, C. A. (2022). Pendampingan Legalitas Umkm Nib Melalui Sistem Online Single Submission (Oss) Di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota Blitar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 385–392. <https://etdci.org/journal/patikala/article/view/479>
- Setyono, B. D. H., Hati, B. D. I. M., Saputra, N. A., & Agustina, N. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 150–156. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2010>
- Taufikurrahman, Alamsyah, R. R., & Sabrina, A. (2022). Pendampingan dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha melalui Online Single Submission bagi Para Pelaku UMKM Desa Laweyan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1078–1089.
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). *PELAKSANAAN PENERBITAN NOMOR INDUK BERUSAHA MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (STUDI PENDIRIAN PERSEORAN TERBATAS DI KOTA SEMARANG)*. 12, 231–252.
- Yulia, A. (2019). *Profesi Notaris di Era Industrialisasi dalam Perspektif Transendensi Pancasila*. 4(1).